

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa asesmen formatif dalam kurikulum merdeka di SMKS PGRI 1 Madiun yang dilakukan guru mata pelajaran kewirausahaan masih dari aspek afektif yang belum terlaksana secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Guru memahami asesmen formatif sebagai proses pemantauan dan pemberian umpan balik selama pembelajaran berlangsung. Praktik asesmen formatif dilakukan secara fleksibel dan kontekstual, sesuai dengan kebutuhan siswa yang memiliki latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam. Pendekatan personal dalam asesmen formatif seperti pemberian motivasi membuat siswa menjadi lebih terlibat, dan menghargai proses belajar. Oleh karena itu, asesmen formatif berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang reflektif, adaptif, dan bermakna dalam kerangka kurikulum merdeka.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada guru, pihak sekolah, dan peneliti selanjutnya. Saran-saran ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan asesmen formatif, khususnya dalam konteks kurikulum merdeka, serta mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, inklusif, dan berpihak

pada siswa. Guru disarankan untuk mulai merancang asesmen formatif dari aspek lainnya yaitu kognitif dan psikomotorik serta penggunaan lembar observasi, soal pre-test dan post-test untuk merekam perkembangan belajar siswa secara berkelanjutan. Sekolah perlu memberikan pelatihan dan pendampingan terkait strategi asesmen formatif yang relevan dengan kurikulum merdeka. Praktik asesmen formatif sebaiknya dilaksanakan tidak hanya sebagai evaluasi dalam memperbaiki strategi pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana penguatan hubungan guru dan siswa.

Penelitian selanjutnya dapat memperluas konteks pelaksanaan asesmen formatif dan jumlah informan yang sebelumnya hanya terdiri dari guru mata pelajaran dan waka kurikulum, ditambahkan dari pihak wali kelas dan siswa sebagai fokus utama pelaksanaan asesmen formatif agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang praktik asesmen formatif di berbagai satuan pendidikan SMK atau SMA sederajat.